

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENINGKATAN  
EFESIENSI PENGGUNAAN DANA DI BURSA  
EFEK INDONESIA (STUDI KASUS PADA  
5 PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI  
YANG TERDAFTAR DI BEI)**

**SKRIPSI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR**



**UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

**ANDI NURUL OKTAVIANI**  
**NIM : 105721149217**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2022**



**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENINGKATAN  
EFESIENSI PENGGUNAAN DANA DI BURSA  
EFEK INDONESIA (STUDI KASUS PADA  
5 PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI  
YANG TERDAFTAR DI BEI)**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**ANDI NURUL OKTAVIANI**

**NIM 105721149217**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi pada program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**MAKASSAR**

**2022**

04/02/2022  
1 cap  
Smb. Alumni  
Pj 0160/MAN/22cp  
OKT  
P<sup>2</sup>



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### PERSEMBAHAN

Karya ini Kupersembahkan untuk :

Kedua Orang Tuaku tercinta Sebagai tanda hormat dan terimakasihku selama ini karena telah menjadi orang yang tidak pernah berhenti memberikan doa, cinta dan dukungannya. Serta seluruh keluarga besarku yang sampai sekarang ini selalu memberi support dan kekuatan dalam menempuh pendidikan.

Serta kakak, adik, dan teman-teman Sekalian yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu ada dalam suka maupun duka selama penyusunan Skripsi ini.

### MOTTO

"Apa Yang Benar-Benar Diperhitungkan Adalah Akhir Yang Baik, Bukan Awal Yang Buruk - Ibnu Taimiyah"

"Begitu Pentingnya Bersiap Hingga Menjadi Penentu Langkah Selanjutnya. Sebab, Ketidaksiapan Akan Menghasilkan Ketergesaan Dan Kecerobohan Sehingga Bisa Berakhir Dengan Tak Sempurnanya Hal Yang Dilakukan"

"Kesuksesan Tidak Cukup Hanya Dengan Bermodalkan Mimpi Besar. Kita Juga Butuh Ilmu Untuk Mencapainya, Kita Butuh Kesungguhan Untuk Mewujudkannya"





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Peningkatan Efisiensi Penggunaan Dana Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada 5 Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI)

Nama Mahasiswa : Andi Nurul Oktaviani

No. Stambuk/ NIM : 105721149217

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan Penguji Skripsi Strata (S1) pada tanggal 04 Desember 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Jumadil Akhir 1443 H  
28 Januari 2022 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Muh. Nur R. SE., MM**  
NIDN : 09270782101

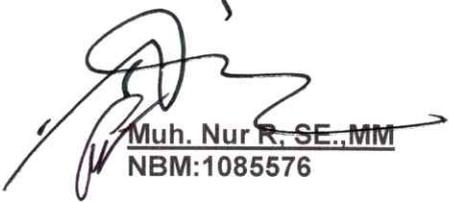
  
**Nasrullah. SE., MM**  
NIDN : 0914049104

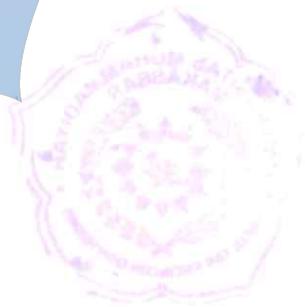
Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi

  
**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NBM:651507

  
**Muh. Nur R. SE., MM**  
NBM:1085576





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Devi Annisa, NIM: 105721106817, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0001/SK-Y/61201-091004/2022, tanggal 06 Jumadil Akhir H/ 08 Januari 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar SARJANA MANAJEMEN pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Jumadil Akhir 1443 H  
28 Januari 2022 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC  
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H Mahmud N, MA.  
2. Muh. Nur R, SE., MM.  
3. Dr. Dg. Maklassa, S.Pd., MM  
4. Samsul Rizal, SE., MM

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr.H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NBM : 651507





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Andi Nurul Oktaviani

No. Stambuk/Nim : 105721149217

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Peningkatan Efisiensi Penggunaan Dana Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada 5 Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI)

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi Yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.**

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apa bila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 26 Jumadil Akhir 1443 H  
28 Januari 2022 M

Yang membuat pernyataan,



**Andi Nurul Oktaviani**  
**NIM: 105721149217**

Diketahui Oleh:



Dekan

**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
**NBM:651507**

Ketua Program Studi

**Muh. Nur R. SE., MM**  
**NBM:1085576**



Handwritten signature or mark in purple ink.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT untuk segala rahmat dan limpahan karunia-NYA yang tiada henti-hentinya diberikan kepada kita semua. Tidak lupa salam dan shalawat tetap tucurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Peningkatan Efisiensi Penggunaan Dana Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada 5 Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI)" yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu yang senantiasa memberikan harapan, perhatian, dukungan, kasih sayang serta doa yang luar biasa, yang mengiringi langkah penulis sampai saat ini tanpa pamrih. Dan untuk seluruh keluarga besar, teman-teman untuk segala dukungan dan do'a yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini ada bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis memberikan Apresiasi setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada :

1. Saya ucapkan banyak terimakasih untuk orang tua yang telah banyak memberikan doa dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.



2. Saya ucapkan banyak terimakasih juga untuk kakak dan adik saya yang telah banyak memberikan do a dan dukungan selama penyusun skripsi ini.
3. Bapak **Prof. Dr. H. Ambo Asse M.Ag.** Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bapak **Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si** Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak **Muhammad Nur Rasyid, SE., MM.**, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Bapak **Muhammad Nur Rasyid, SE., MM** selaku Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
7. Bapak **Nasrullah, S.E., M.M** selaku Pembimbing II yang telah membantu selama dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis selama kurang lebih mengikuti perkuliahan.
9. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
10. Pimpinan serta pegawai pada Galeri Investasi BEI Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan izin meneliti.
11. Terima Kasih untuk kerabat saya Fitriani R, Nurul Fauziah, Rika Astika, Syam Putri Nur Fahrur Nisa, Jusra, Nismawati, dan Ida Nurfaida R, yang telah membantu dan mensupport saya dalam segala hal termasuk dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Terima Kasih untuk teman seperjuangan saya Nur Ismi Fausiah Syam, Siti



Marwah, Annisa Pratiwi, yang selalu memberikan semangat dan motivasi. Serta teman – teman seperjuangan di Lembaga HMJ Manajemen yang tidak dapat penulis tulis satu persatu.

13. Dan terima kasih banyak untuk semua pihak yang tidak bisa penulis tulis satu persatu, yang telah memberikan semangat, motivasi dan do'a sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak ketidak kesempurnaan yang akan ditemukan. Maka dari itu, kepada semua pihak terutamanya para pembaca, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan penelitian selanjutnya.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaaat bagi kita semua, terutama kepada Almamater Biru kita, Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf kepada para pembaca maupun pihak terkait jika di dalam skripsi ini ada kata-kata yang menyingggung, semua tidak ada unsur kesengajaan dari penulis sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

***Billahi Fii Sabilil Haq Fastabiqul Khaaiirat Wassalamualaikum***

***Warahmatullahi Wabarakatuh***

Makassar, Januari 2022

Ttd

ANDI NURUL OKTAVIANI



## ABSTRAK

ANDI NURUL OKTAVIANI. 2021. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Peningkatan Efisiensi Penggunaan Dana Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada 5 Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI). Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang dibimbing oleh Pembimbing I Muh Nur R dan Pembimbing II Nasrullah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modal Kerja Terhadap Peningkatan Efisiensi Penggunaan Dana Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada 5 Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI). Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap efisiensi dana sesuai dengan hasil uji regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji parsial (uji t).

Dari sisi uji regresi linear sederhana antara variabel modal kerja dan variabel efisiensi penggunaan dana dari persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien positif menunjukkan hubungan positif modal kerja terhadap efisiensi dana. Dari hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel dapat dinyatakan kuat karena  $R^2$  bernilai setengah dari faktor yang mempengaruhi efisiensi penggunaan dana. Dan dari hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel modal kerja berpengaruh signifikan terhadap efisiensi penggunaan dana, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

**Kata Kunci : Modal Kerja, Efisiensi Dana, dan Laporan Keuangan**



## ABSTRACT

ANDI NURUL OKTAVIANI. 2021. *The Effect of Working Capital on Increasing the Efficiency of the Use of Funds on the Indonesia Stock Exchange (Case Study on 5 Telecommunication Companies Listed on the IDX)*. Thesis of Management Department, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Advisor I Muh Nur R and Advisor II Nasrullah.

This study aims to determine the effect of working capital on increasing the efficiency of the use of funds on the Indonesia Stock Exchange (Case Study on 5 Telecommunications Companies Listed on the IDX). With the results of the study showing that working capital has a significant effect on the efficiency of funds according to the results of simple linear regression test, coefficient of determination test ( $R^2$ ) and partial test ( $t$  test).

From the side of the simple linear regression test between the working capital variable and the efficiency of the use of funds, the regression equation shows that the positive coefficient value indicates a positive relationship between working capital and the efficiency of funds. From the results of the coefficient of determination test ( $R^2$ ), it shows that the relationship between the two variables can be stated to be strong because  $R^2$  is worth half of the factors that affect the efficiency of the use of funds. And from the results of the partial test ( $t$  test) shows that the working capital variable has a significant effect on the efficiency of the use of funds, it can be concluded that the proposed hypothesis is accepted.

Keywords: Working Capital, Fund Efficiency, and Financial Statements



## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL .....	i
HALAMANJUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMANPENGSAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. TinjauanTeori .....	6
1. Manajemen Keuangan .....	6
2. Tujuan Manajemen Keuangan .....	7



3. Pengertian Modal Kerja .....	8
4. Konsep Modal Kerja.....	9
5. Jenis Modal Kerja .....	10
6. Fungsi Modal Kerja .....	10
7. Tujuan Modal Kerja .....	11
8. Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja .....	12
9. Efisiensi Penggunaan Dana .....	13
10. Pengukuran Efisiensi .....	13
B. Tinjauan Empiris.....	13
C. Kerangka Pikir.....	18
D. Hipotesis.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19
C. Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran.....	19
D. Populasi Dan Sampel.....	20
E. Jenis dan Sumber Data .....	20
F. Teknik Pengumpulan Data .....	21
G. Teknik Analisis Data .....	21
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>23</b>
A. Gambaran umum perusahaan.....	23
B. Hasil Penelitian .....	30
C. Uji Instrumen Penelitian .....	36
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	40
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>43</b>
A. Kesimpulan .....	43
B. Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1. Penelitian Terdahulu .....	14
4.2 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	36
4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	38
4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	39





## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Kerangka Pikir .....	18
4.2 Struktur Organisasi BEI .....	28
4.3 Diagram Perbandingan Modal Kerja dan Efisiensi Dana Pada Smartfren	34
4.4 Diagram Perbandingan Modal Kerja dan Efisiensi Dana Pada TBIG .....	35
4.5 Diagram Perbandingan Modal Kerja dan Efisiensi Dana Pada XI .....	35
4.6 Diagram Perbandingan Modal Kerja dan Efisiensi Dana Pada OASA .....	35
4.7 Diagram Perbandingan Modal Kerja dan Efisiensi Dana Pada Telkom ...	36





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Di era globalisasi seperti pada saat sekarang perekonomian mengalami perkembangan yang sangat pesat dan hal inilah yang menyebabkan terjadinya persaingan usaha yang semakin ketat. Persaingan perusahaan yang semakin ketat menyebabkan perusahaan harus mengikuti perkembangan secara terus-menerus melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam usahanya. Salah satu alasan didirikannya perusahaan adalah untuk mencapai tujuan tertentu yaitu memperoleh keuntungan atau laba yang optimal dengan pengorbanan yang seminimal mungkin. Laba ialah sebuah hasil keuntungan atas usaha yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu, Pencapaian tingkat laba yang tinggi adalah tujuan dari perusahaan untuk kelangsungan kegiatan usahanya, laba yang diperoleh adalah selisih dari keseluruhan pendapatan dengan semua elemen biaya.

Efektif dan efisiennya suatu pengelolaan dapat membantu perusahaan untuk semakin berkembang sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan dituntut selalu inisiatif, inovatif, dan kreatif dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam upaya memenangkan pasar dan untuk selalu menyesuaikan diri terhadap segala macam perubahan-perubahan yang akan terjadi di masa yang akan datang baik kondisi perekonomian, kondisi konsumen maupun kondisi pesaing. Oleh karena itu perusahaan harus tumbuh berjalan serta membangun manajemennya secara konseptual dan sistematis melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Pengelolaan modal mempunyai peranan yang penting dalam usaha menciptakan laba oleh karena itu masalah yang kompleks menuntut manajer perusahaan tidak hanya memikirkan bagaimana memperoleh dan memilih sumber dana yang dibutuhkan untuk menghasilkan laba tetapi juga dituntut untuk mengawasi, mengatur, juga mengendalikan masalah penggunaan modal. Dalam hal



ini seorang manajer harus mengambil keputusan yang tepat agar perusahaan dapat berjalan dengan baik salah satunya adalah dengan mengambil keputusan terkait modal kerja.

Menurut Kasmir (2016: 250) Modal Kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan, modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Setiap perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan khususnya investor membutuhkan modal kerja. Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan karena pengelolaan modal kerja tersebut meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar serta bagaimana membiayai aktiva. Ketika perusahaan tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka akan menyebabkan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dan bahkan mungkin dilikuidasi.

Sebuah perusahaan diharapkan memiliki aktiva lancar yang cukup besar agar dapat menutupi hutang lancarnya sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan yang memuaskan. Modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerja (*working capital turn over*), perputaran diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat menjadi kas, semakin pendek perputaran modal kerja, makin cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien yang pada akhirnya akan menyebabkan rentabilitas perusahaan semakin meningkat. Modal kerja pada umumnya mempunyai tingkat keuntungan yang lebih rendah jika dibandingkan dengan berinvestasi pada aktiva tetap (*fix assets*).

Modal kerja memiliki sifat yang fleksibel, besar kecilnya modal kerja dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan kebutuhan perusahaan, menetapkan modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, persediaan yang harus dimanfaatkan seefisien mungkin. Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena baik kelebihan atau kekurangan modal kerja kedua hal ini akan memberikan dampak negatif bagi perusahaan. Kemajuan perusahaan seiring dengan



kebutuhan modal yang diperlukan untuk membiayai kebutuhan perusahaan dimana semakin besar suatu perusahaan maka modal yang dibutuhkan akan semakin besar pula dan perusahaan tidak mungkin dapat memenuhinya sendiri tanpa adanya bantuan atau menarik modal diluar perusahaan.

Modal kerja yang berlebihan terutama modal kerja dalam bentuk uang tunai dan surat berharga dapat merugikan perusahaan karena menyebabkan besarnya dana yang tidak produktif. Disamping itu kelebihan modal kerja juga akan menimbulkan inefisiensi atau pemborosan dalam operasi perusahaan maka dari itu pengelolaan modal kerja harus dilakukan selektif mungkin agar meningkatkan laba operasional sehingga perusahaan dapat terus berjalan dengan meningkatnya kompetisi di pasar global dimana perusahaan harus dapat bertahan. Modal kerja merupakan masalah pokok dan topik penting yang sering kali dihadapi oleh perusahaan karena hampir semua perhatian manajer keuangan ditunjukkan untuk mengelola modal kerja dan aktiva lancar merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva. Modal kerja dibutuhkan setiap perusahaan untuk biaya operasionalnya contohnya untuk memberikan uang muka pembelian bahan mentah, membiayai upah pegawai, dan lain sebagainya dimana uang atau dana yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali lagi masuk perusahaan dalam waktu singkat melalui hasil penjualan produk.

Efisiensi ialah mengatur penggunaan sumber daya yang dimiliki atau waktu dalam suatu proses. Ketika sumber daya ataupun waktu yang digunakan sedikit tetapi hasil dari hal tersebut optimal maka kondisi seperti ini dapat dikatakan efisien. Semua usaha yang dilakukan tujuan utamanya adalah meraup keuntungan yang sebesar-besarnya maka dari sinilah suatu usaha diharapkan bisa mengefisienkan modal kerjanya sehingga mendapatkan potensi yang optimal.

Pada perusahaan memerlukan modal atau dana untuk menunjang kelangsungan hidup usahanya serta pencapaian tujuan perusahaan. Secara kualitasnya, modal kerja merupakan sumber dana yang berupa kas (*net working capital*) yang pada hakekatnya diarahkan untuk membiayai kegiatan operasional, baik dalam jangka pendek, jangka



menengah maupun jangka panjang. Setiap modal kerja atau dana yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali masuk dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produk dan akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasi selanjutnya. Dengan demikian dana tersebut akan terus berputar selama perusahaan masih beroperasi.

Adanya persoalan pengelolaan modal kerja menjadi masalah serius aspek yang sering dihadapi perusahaan. Banyak perusahaan yang mengalami kondisi seperti itu yang menyebabkan perusahaan tersebut gulung tikar. Oleh karena itu, analisis atas modal kerja perusahaan sangat penting dilakukan untuk mengetahui kondisi modal kerja saat ini, kemudian dihubungkan dengan situasi keuangan pada masa yang akan datang, untuk itu perlu dilakukan perencanaan dan pengendalian yang baik dalam pengelolaan modal kerja yang tersedia, dengan asumsi bahwa setiap rupiah dalam modal kerja (*cash*) yang tertanam dalam aktiva harus dapat digunakan seefisien mungkin sehingga dapat menghasilkan tingkat keuntungan investasi atau rentabilitas yang maksimal.

Untuk memahami bagaimana sebenarnya pengaruh manajemen modal kerja terhadap peningkatan efisiensi penggunaan dana pada perusahaan, maka dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Peningkatan Efisiensi Penggunaan Dana Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada 5 Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI)".

#### **B. Rumusan Masalah**

Adapun masalah yang diangkat oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah Pengaruh Modal Kerja Terhadap Peningkatan Efisiensi Penggunaan Dana Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada 5 Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI)?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diangkat oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Modal Kerja Terhadap Peningkatan Efisiensi Penggunaan Dana Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada 5 Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI)

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai Referensi dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini.

2. Bagi Instansi

Dapat memberikan gambaran dan informasi dalam mengetahui modal kerja terhadap efisiensi penggunaan dana bagi perusahaan.

3. Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi bagi yang tertarik pada bidang manajemen dan ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang serupa dimasa yang akan datang.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Manajemen Keuangan

Mustafa (2017:1-2) dalam manajemen keuangan (*Financial Management*) kita diharapkan dapat menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan tentang investasi (*Investment Decision*), keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan dana (*financing decision*), dan keputusan kebijakan dividen (*dividen policy*) yang bisa juga disebut keputusan pembagian keuntungan (*distribution decision*).

Keputusan untuk berinvestasi merupakan keputusan penggunaan dana yang dapat membuat pemilik dana menjadi kaya atau menjadi makmur. Keputusan penggunaan dana tersebut merupakan keputusan untuk memilih investasi perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana merupakan keputusan untuk memilih kebijakan jenis dana yang akan digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan. Keputusan pemenuhan kebutuhan dana tersebut dianggap benar jika dapat menekan biaya modal yang digunakan oleh perusahaan. Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk membagikan laba kepada para pemegang saham atau pemilik perusahaan yang disebut *dividen*, atau menahan pembagian dividen untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Kebijakan dividen ini dapat dikatakan tepat apabila kebijakan tersebut dapat membuat pemilik modal, dalam hal ini pemilik perusahaan, menjadi lebih makmur.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tujuan pengambilan keputusan adalah untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang berarti dapat meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan, dalam hal ini pemegang saham perusahaan yang bersangkutan, bagi perusahaan yang *go public*.



Manajemen keuangan merupakan suatu bidang pengetahuan yang cukup menyenangkan sekaligus menantang karena mereka yang senang dalam bidang manajemen keuangan akan mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk memperoleh pekerjaan seperti *Corporate Finance Managers*, perbankan, *real estate*, perusahaan asuransi, bahkan sektor pemerintahan yang lain, sehingga karier mereka akan berkembang.

## 2. Tujuan Manajemen Keuangan

Karyoto (2018:29-30) Manajemen Financial dapat dimaknai menjadi *management funding* baik untuk yang berhubungan dengan pengalokasian funding dalam berbagai macam format investasi secara efisien maupun usaha untuk pengumpulan funding dalam rangka *cost investment* atau pendanaan secara efisien. Walaupun fungsi *financial manager* adalah untuk setiap organisasi tidak tentu sama, namun pada dasarnya fungsi utama seorang *financial manager* meliputi: *decision making*, *investment*, pengambilan keputusan *funding*, dan *policy dividen*.

Fungsi pertama berhubungan dengan keputusan untuk alokasi funding baik dana yang didanai dari dalam perusahaan maupun funding yang berasal dari eksternal perusahaan pada berbagai macam bentuk *investment*. Dengan kata lain, *investment* jenis apa yang paling baik untuk perusahaan. Secara umum *investment decision* dapat diklasifikasikan ke dalam bentuk *short term investment* misalnya investasi dalam *cash*, persediaan, *receivable* dan *marketible security* maupun investasi *long term* dalam bentuk *build*, peralatan produksi, *land*, kendaraan, dan *fixed assets* lainnya. *Investment decision* ini akan nampak pada sisi *assets* dalam neraca perusahaan. Manajer financial bertanggung jawab menetapkan perimbangan yang optimal setiap jenis asset perusahaan.

Kedua, manager financial sebagai seorang pengambil *decision* keputusan pembelanjaan atau pendanaan investasi. Peran manager financial dalam pemenuhan kebutuhan funding menjadi semakin combine dalam kondisi globalisasi era pasar capital. Pengumpulan funding tidak lagi terbatas dalam satu negara melainkan terbuka *oppurtunity* untuk menarik *funding* dari investor. Pengertian transaksi internasional menjadi sangat



esensi. Perusahaan bisa mengurangi ketergantungan funding dari perbankan melalui inovasi baru instrumen maony market capital.

Fungsi ketiga seorang *financial manager* ialah *polecy dividen*. Sampai pada saat ini, masih muncul opini bahwa fungsi ketiga ini adalah baagian dari funsi kedua. Pada dasaarnya *polecy dividen* ini berkaitan dengan *decision* apakah profit yang didapat perusahaan wajib dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen *cash* dan pembelian kembali saham dan atau profit tersebut sebaiknya disimpan dalam bentuk profit ditahan untuk pembelanjannya dengan cara investasi di massa mendatang. Jika manajer financial memutuskan uuntuk membagikan profit yang didapat dalam wujud dividen, maka keterkaitan terhadap sumber *funding ekstern* menjadi semakin banyak. Sebaliknya jika manager financial meyakini bahwa *financial leverage* perusahaan tersebut sudah tidak mendapatkan laba, maka sebaliknya profit yang dapat ditahan dan digunakan untuk memperbaiki struktur modal perusahaan.

### 3. Pengertian Modal Kerja

(Novi Sagita, 2019:17) Modal kerja diartikan sebagai kelebihan aktivas lancar terhadap hutang jangka pendek. Kelebihan aktivitas lancar ini berasal dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang disebut dengan modal kerja bersih (*net working capital*). Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang jangka panjangnya dengan menggunakan aset lancar atau dengan kata lain kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya dengan menggunakan kas perusahaan, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut disebut likuid dan sebaliknya jika perusahaan tersebut tidak memiliki kemampuan untuk membayar hutang jangka panjangnya dengan menggunakan aset lancar maka perusahaan tersebut dapat disebut ilikuid.

Jika modal kerja suatu perusahaan tinggi maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan tinggi tetapi tingkat likuiditasnya tidak terjaga. Untuk mengetahui informasi atas posisi keuangan pada suatu perusahaan dapat diketahui dengan melihat laporan keuangan perusahaan pada sisi neraca dan laporan laba rugi. Neraca digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian dan mengevaluasi struktur modal perusahaan sedangkan pada laporan laba rugi menyajikan informasi



mengenai aktivitas keuangan perusahaan khususnya tentang biaya perusahaan.

Modal kerja hal yang penting berdampak terhadap profitabilitas (rentabilitas) dan risiko perusahaan, dan konsekuensinya kepada nilai perusahaan. Di satu sisi, menjaga tingkat persediaan yang tinggi mengurangi biaya mungkin gangguan dalam proses produksi, atau kehilangan bisnis karena kelangkaan produk, mengurangi biaya pasokan, dan melindungi terhadap fluktuasi harga, antara keuntungan lainnya.

Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja dimulai dari saat di mana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat di mana kembali menjadi kas. Semakin pendek periode tersebut berarti semakin cepat perputarannya atau semakin tinggi tingkat perputarannya. Berapa lama periode perputaran modal kerja tergantung dari berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut (Veronica, 2016:209).

Piutang sebagai elemen dari modal kerja selalu dalam keadaan berputar. Periode perputaran atau periode terikatnya modal dalam piutang adalah tergantung kepada syarat pembayarannya. Semakin lunak atau semakin lama syarat pembayaran, berarti semakin lama modal terikat pada piutang, hal ini berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu semakin rendah. Rasio perputaran piutang memberikan pandangan mengenai kualitas piutang perusahaan dan seberapa berhasilnya perusahaan dalam penagihannya.

#### **4. Konsep Modal Kerja**

Menurut Riyanto (2015: 57-59) dapat dikemukakan adanya beberapa konsep, yaitu:

##### **a. Konsep kuantitatif**

Konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar di mana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva di mana dana yang tertanam di dalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu



yang pendek. Dengan demikian modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar.

b. Konsep kualitatif

Apabila pada konsep kuantitatif modal kerja itu hanya dikaitkan dengan besarnya jumlah aktiva lancar saja, maka pada konsep kualitatif ini pengertian modal kerja juga dikaitkan dengan besarnya jumlah utang lancar atau utang yang harus segera dibayar. Dengan demikian maka sebagian dari aktiva lancar ini harus disediakan untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dilakukan, di mana bagian aktiva lancar ini tidak boleh digunakan untuk membiayai 15 operasinya perusahaan untuk menjaga likuiditasnya. Oleh karenanya maka modal kerja menurut konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar digunakan untuk membiayai operasinya perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar di atas utang lancarnya. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja neto (net working capital).

c. Konsep Fungsional

Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (income). Setiap dana yang dikerjakan atau digunakan dalam perusahaan adalah dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Ada sebagian dana yang digunakan dalam suatu periode accounting tertentu yang seluruhnya langsung menghasilkan pendapatan bagi periode tersebut (current income) dan ada sebagian dana lain yang juga digunakan selama periode tersebut tetapi tidak seluruhnya digunakan untuk menghasilkan "current income".

**5. Jenis Modal Kerja**

Menurut Munawir (2014:119) pada dasarnya modal kerja itu terdiri dari dua, yaitu pertama, bagian yang tetap atau bagian yang permanen yaitu jumlah minimum yang harus tersedia agar perusahaan dapat berjalan lancar tanpa kesulitan keuangan, dan kedua jumlah modal kerja yang variabel yang jumlahnya tergantung pada aktifitas musiman dan kebutuhan-kebutuhan di luar aktivitas biasa.

**6. Fungsi dan Pentingnya Modal Kerja**



Menurut Munawir (2014:116) tersedianya modal kerja yang cukup dapat segera dipergunakan dalam operasi tergantung pada tipe atau sifat dari aktiva lancar yang dimiliki perusahaan seperti: kas (Surat-surat berharga), piutang, dan persediaan. Tetapi modal kerja cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan khususnya dalam memperoleh laba, disamping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan, juga akan memberikan beberapa keuntungan lain, antara lain:

- a. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.
- b. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
- c. Menjamin dimilikinya kredit standing perusahaan semakin besar dan memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat menghadapi bahayabahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin terjadi.
- d. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumennya.
- e. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para pelanggannya.
- f. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

#### **7. Tujuan Modal Kerja**

(Togar, 2018:15-16) Fungsi modal kerja adalah sebagai berikut :

- a. Modal Kerja menampung kemungkinan akibat buruk yang ditimbulkan karena penurunan nilai aktiva lancar seperti penurunan nilai piutang yang diragukan dan yang tidak dapat ditagih atau penurunan nilai persediaan.
- b. Modal kerja yang cukup, memungkinkan perusahaan untuk membayar semua utang lancarnya tepat pada waktunya dan untuk memanfaatkan potongan tunai; dengan menggunakan potongan tunai maka jumlah yang akan dibayarkan untuk pembelian barang menjadi berkurang.



- c. Modal kerja yang cukup, memungkinkan perusahaan untuk memelihara "Credit standing" perusahaan yaitu penilaian pihak ketiga, misalnya bank dan para kreditor akan kelayakan perusahaan untuk memelihara kredit. Di samping itu modal kerja yang mencukupi, memungkinkan perusahaan untuk menghadapi situasi darurat seperti dalam hal terjadi : pemogokan, banjir, dan kebakaran.
- d. Memungkinkan perusahaan untuk memberikan syarat kredit kepada para pembeli. Kadang-kadang perusahaan harus memberikan kepada para pembelinya syarat kredit yang lebih lunak dalam usaha membantu para pembeli yang baik untuk membiayai operasinya.
- e. Memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan persediaan pada suatu jumlah yang mencukupi untuk melayani kebutuhan para pembeli dengan lancar.
- f. Memungkinkan pimpinan perusahaan untuk menyelenggarakan perusahaan lebih efisien dengan jalan menghindarkan kelambatan dalam memperoleh bahan, jasa dan alat-alat yang disebabkan karena kesulitan kredit.
- g. Modal kerja yang mencukupi, memungkinkan pula perusahaan untuk menghadapi masa resesi dan depresi-dengan baik.

#### **8. Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja**

Modal kerja perusahaan dipengaruhi oleh 4 faktor, yaitu:

- a. Volume Penjualan Perusahaan membutuhkan modal kerja untuk mendukung kegiatan operasional pada saat terjadi peningkatan penjualan.
- b. Faktor Musim dan Siklus Fluktuasi dalam penjualan yang disebabkan oleh faktor musim dan siklus akan mempengaruhi kebutuhan akan modal kerja.
- c. Perubahan dalam Teknologi Jika terjadi pengembangan teknologi maka akan berhubungan dengan proses produksi dan akan membawa dampak terhadap kebutuhan akan modal kerja.
- d. Kebijakan Perusahaan Kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan juga akan membawa dampak terhadap kebutuhan modal kerja.



## 9. Efisiensi Penggunaan Dana

Efisiensi merupakan perbandingan antara output dengan input atau dengan istilah lain input/unit input (Adrikal Muna, 2019:119). Ukuran efisien dapat dikembangkan dengan menghubungkan antara biaya yang sesungguhnya dengan biaya standar yang telah ditetapkan sesungguhnya (misalnya anggaran).

Perusahaan dalam memperoleh maupun menggunakan dana harus mampu melakukannya secara efisien. Efisiensi digunakan sebagai kriteria pengukuran prestasi kerja dalam suatu organisasi, dan hal tersebut digunakan sebagai nilai pembanding, bukan sebagai alat ukur yang absolut. Apabila penggantian efisiensi dikaitkan dengan dana perusahaan,, maka hal tersebut merupakan suatu masukan yang dapat menghasilkan keluaran berupa produk pada perusahaan, sehingga dapat memperoleh laba yang maksimal, sedangkan efisiensi penggunaan dana merupakan “penyelesaian suatu kegiatan dengan memakai biaya yang rendah dan dapat diselesaikan tepat waktunya, sehingga dapat diperoleh laba yang optimal ( Sumber : <https://bpkad.banjarkab.go.id>)

## 10. Pengukuran Efisiensi

(Arisandi, 2018) efisiensi pelaksanaan anggaran dapat diukur dengan menggunakan perbandingan realisasi anggaran belanja langsung dengan realisasi anggaran belanja. Di mana, belanja langsung adalah kegiatan belanja daerah yang dianggarkan dan berhubungan secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah daerah. Oleh karena ini pengukuran efisiensi pelaksanaan belanja dikaitkan dengan seberapa efisien pelaksanaan belanja langsung terhadap total belanja. Semakin efisien sumber daya (*input*) yaitu realisasi anggaran belanja khususnya anggaran belanja langsung maka semakin efisien pelaksanaan program/ kegiatan

## B. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris merupakan salah satu bagian indikator dalam persyaratan karya tulis ilmiah, Dimana dalam tinjauan empiris menjelaskan tentang bagaimana hasil penulisan karya tulis ilmiah terdahulu, sebagai salah satu penarikan interpretasi dari karya tulis ilmiah dan berfungsi sebagai



landasan untuk memperoleh hasil penulisan karya tulis ilmiah yang relevan dan objektif. Maka dari itu tinjauan empiris sebagai berikut :

### Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

NO	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Deep suryanto. 2020	Analisis pengaruh efisiensi dan efektivitas penggunaan modal kerja perusahaan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran, yaitu metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.	Adapun hasil penelitian yang ditemukan adalah: 1. Secara parsial efisiensi modal kerja dengan indikator perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. 2. Secara parsial efektifitas modal kerja dengan indikator perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2.	Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni	Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan	Metode yang digunakan adalah Kuantitatif	Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1. secara parsial modal kerja berpengaruh positif



	Kadek Sinarwati. 2019	Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.		signifikan terhadap profitabilitas 2. likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas 3. Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas 4. ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas 5. secara simultan modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.
3.	Cicha Putri Apriiliyani. Rony Malavia Mardani. Budi Wahonno. 2020	Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN yang Terdaftar di	Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.	Berdasarkan penelitian pada perusahaan PMA dan PMDN pada tahun 2018-2019 diperoleh hasil bahwa: 1. Perputaran modal kerja ( <i>working capital turnover</i> ) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI). 2. Perputaran Kas (Cash turnover) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROI) 3. Perputaran persediaan



		BEI)		<p>(Inventory Turnover) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.</p> <p>4. Status perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Berdasarkan hasil penelitian hipotesis keempat, status perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROI.</p>
4.	Togar Naibaho. 2019	Peranan Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Dana Pada Koperasi Smartfren Regional Sumut Medan	Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.	<p>1. Perubahan modal kerja yang terjadi pada tahun 2018 sebesar Rp.5.788.000.000 lebih besar daripada modal kerja yang ada pada tahun 2013 yaitu sebesar 3.383.000.000 sehingga adanya penambahan modal kerja pada perusahaan tersebut sebesar Rp.2.405.000.000.</p> <p>2. Perusahaan belum efisien dalam melakukan Peranan Pengelolaan Modal kerja sehingga terdapat peningkatan modal kerja. Hal ini disebabkan oleh peningkatan modal kerja dari tahun 2013 ke 2018 sebesar Rp.2.405.000.000. Mencerminkan perusahaan</p>

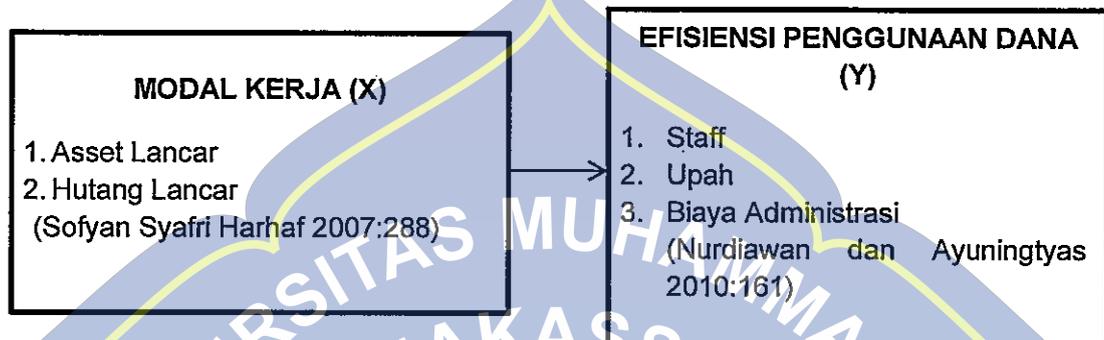


				belum mampu mengelola modal kerjanya secara efisien . Hal ini disebabkan adanya peningkatan kas sebesar Rp.2.976.000.000 yang lebih besar daripada peningkatan modal kerja itu sendiri.
5.	Asianna Martini Simartama. 2021	Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di bursa efek indonesia.	Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif.	Adapun hasil penelitian yang ditemukan adalah: 1. Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan Perkebunan. 2. Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan Perkebunan. 3. Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan Perkebunan. 4. Perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh terhadap perusahaan perkebunan.



### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian di atas maka pengaruh kompetensi dan kepribadian karyawan dalam kaitannya dengan peningkatan pelanggan, dapat dijabarkan dalam bentuk kerangka pikir berikut ini :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

### D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, masalah pokok serta kegunaan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

“Diduga Modal Kerja (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Efisiensi penggunaan Dana (Y) pada perusahaan”.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka yang dianalisis menggunakan analisis statistik. Suryana (2018:14) Penelitian deskriptif bersifat pemaparan dan bertujuan untuk memberikan gambaran atau uraian suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya untuk mengungkapkan fakta, dengan pengujian hipotesis melalui pengukuran variabel dengan instrumen yang dikuantifisir dengan skala likert. Pengujian hipotesis selain untuk membuktikan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, juga dimaksudkan untuk melihat besarnya pengaruh hubungan tersebut.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berlokasi di Universitas Muhammadiyah Makassar.

##### **2. Waktu**

Waktu yang dimanfaatkan untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan adalah kurang lebih 2 (dua) bulan lamanya mulai dari bulan September sampai dengan bulan November tahun 2021.

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasional Variabel maksudnya adalah menjelaskan secara singkat tentang variable, dimana pada proposal penelitian terdapat satu variabel independen dan satu variabel dependen.

1. Menurut Sugiyono (2017:39) Variabel bebas (independent variable) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini berdasarkan pemahaman penulis atas konsep teori, selanjutnya ditetapkan variabel bebas yaitu efisiensi penggunaan dana.



2. Menurut Sugiyono (2017:61) Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent*). Dalam penelitian ini berdasarkan pemahaman penulis atas konsep teori, selanjutnya ditetapkan variabel terikat yaitu modal kerja.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti, yang dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (*data*) penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dapat membantu para peneliti dalam melakukan generalisasi terhadap populasi yang diwakili.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah Laporan Keuangan pada 5 perusahaan telekomunikasi yang telah terdaftar di BEI yakni Smartfren Telecom (FREN), Tower Bersama Infrastructure (TBIG), XL Axiata (EXCL), Protech Mitra Perkasa (OASA), dan Telkom Indonesia (TLKM) dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan perusahaan yang diperlukan ialah laporan keuangan 5 tahun terakhir, sejak Tahun 2016 hingga Tahun 2020.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunkan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dapat dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Variabel dalam ilmu statistika adalah atribut, karakteristik, atau pengukuran yang mendeskripsikan suatu kasus atau objek penelitian. Sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:



### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan pengukuran/alat pengambilan data pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Diperoleh dengan wawancara/kuesioner oleh pihak terkait.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain secara tidak langsung yang diperoleh peneliti dari subjek penelitian. Data ini dapat berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Data ini dapat berupa dokumen-dokumen seperti buku panduan literature kepustakaan dan catatan-catatan yang berhubungan dengan pengalokasian gaji.

Data sekunder umumnya merupakan bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan, seperti data laporan keuangan, gambaran umum dan lokasi Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gowa.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah teknik Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat dari data-data yang dibutuhkan melalui Laporan Keuangan perusahaan dimana laporan keuangan perusahaan yang diperlukan adalah laporan keuangan sejak Tahun 2016 hingga Tahun 2020.

### G. Metode Analisis Data :

Setelah pengumpulan data, maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini data yang dikumpulkan akan diolah dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk menjawab permasalahan. Analisis data penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang didapat selama proses penelitian.

#### 1. Uji Instrumen Penelitian

##### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah suatu analisis untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel



dependen dan analisis regresi sederhana menggunakan rumus persamaan menurut Sugiyono (2017:261) yaitu:

$$Y = \alpha + bx$$

Dimana: Y = Penggunaan Dana  
 $\alpha$  = Konstanta  
b = Koefisien Regresi  
X = Modal Kerja

b. Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen (Imam Ghozali, 2011:97).

c. Uji Parsial t

(Uji t) digunakan untuk menguji sendiri-sendiri secara signifikan hubungan antara variabel independen (variabel X) dengan variabel dependen (variabel Y) pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Profil Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pada penelitian ini Perusahaan BEI berperan dalam memberikan data yang akan dikelola. Bursa Efek Indonesia atau disingkat BEI merupakan bursa saham di Indonesia yang memfasilitasi perdagangan saham, pendapatan tetap, instrumen derivatif, reksadana, saham hingga obligasi yang berbasis Syariah. BEI juga menyediakan data perdagangan real time dalam data-feed format untuk vendor data atau perusahaan. BEI memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik.

BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator yang menyebabkan pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham. Saat ini, BEI mempunyai 6 (enam) jenis indeks ditambah dengan sepuluh jenis indeks sektoral yang dijadikan indikator. Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada Desember 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti



yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman.

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I yang pada tahun 1914-1918 Bursa Efek di Batavia ditutup dan dibuka kembali pada 1921 beserta Bursa Efek di Semarang dan Surabaya serta kevakuman karena perang II pada tahun 1942-1952, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada 10 Desember 1977 dengan nama Bursa Efek Jakarta.

Bursa Efek diresmikan oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal) yang kemudian berubah nama menjadi Badan Pengawas Pasar Modal pada 13 Juli 1992 yang kemudian dijadikan HUT BEJ. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT. Semen Cibinong sebagai emiten pertama 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Sekitar tahun 1977-1987 Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal. Tahun 1987 ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi



perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.

Tahun 1988-1990 paket deregulasi dibidang perbankan dan pasar modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat. Pada 2 Juni 1988 dibuka Bursa Paralel Indonesia (BPI) yang mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer. Sekitar Desember 1988 pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.

Bursa Efek Surabaya mulai beroperasi pada 16 Juni 1989 dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT.Bursa Efek Surabaya. Pada 22 Mei 1995 sistem otomatis perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems). Demi menjaga perdagangan bursa efek pada 10 November 1995 Pemerintah mengeluarkan Undang -Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang - Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996. Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1995. Pada tahun 2000 Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia dan tahun 2002 BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading). Hingga saat ini Indonesia memiliki Bursa Efek Indonesia yang merupakan penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek



Jakarta (BEJ) pada tahun 2007. Pada 2 Maret 2009 diadakannya peluncuran perdana sistem perdagangan baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG.

(Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada Rabu, 13 September 2017 pukul 08.50)

## 2. VISI DAN MISI

Untuk menjawab tantangan industri digital, mendukung digitisasi nasional dan untuk menginternalisasi agenda transformasi, maka BEI telah menajamkan kembali Purpose, Visi, dan Misi nya.

### a. VISI

Menjadikan Galeri Investasi BEI sebagai Pusat Kegiatan Ilmiah & Sosialisasi Pasar Modal serta sebagai Wahana Pembinaan Sifat Enterprenuership & Profesionalisme Mahasiswa

### b. MISI

- 1) Menjadikan Galeri Investasi BEI sebagai Pusat Referensi Pasar Modal yang terlengkap, mandiri dan profit oriented.
- 2) Sebagai wadah pembinaan SDM di Pasar Modal
- 3) Penggalangan Investor
- 4) Promosi salah satu produk Anggota Bursa dan Data Vendor

## 3. Riwayat BEI

Bursa Efek didirikan pada tanggal 14 Desember 1912 di Batavia dengan tujuan menghimpun dana dari masyarakat Eropa oleh Pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial. Meskipun BEI telah berdiri sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan,



bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia dan sebagai kondisi yang menyebabkan BEI tidak dapat berjalan.

Pada tahun 1977 Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali BEI sehingga mengalami pertumbuhan yang pesat seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Pada tanggal 22 Mei 1995 perdagangan yang diterapkan oleh BEI adalah Jakarta Automated Trading System (JATS). Sistem ini digunakan menggantikan sistem sebelumnya yang masih manual. Pada 1 Desember 2007 Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES) melakukan penggabungan demi efektivitas operasional dan transaksi pemerintah memutuskan menggabungkan BEJ sebagai pasar saham dengan BES sebagai pasar obligasi dan derivatif.

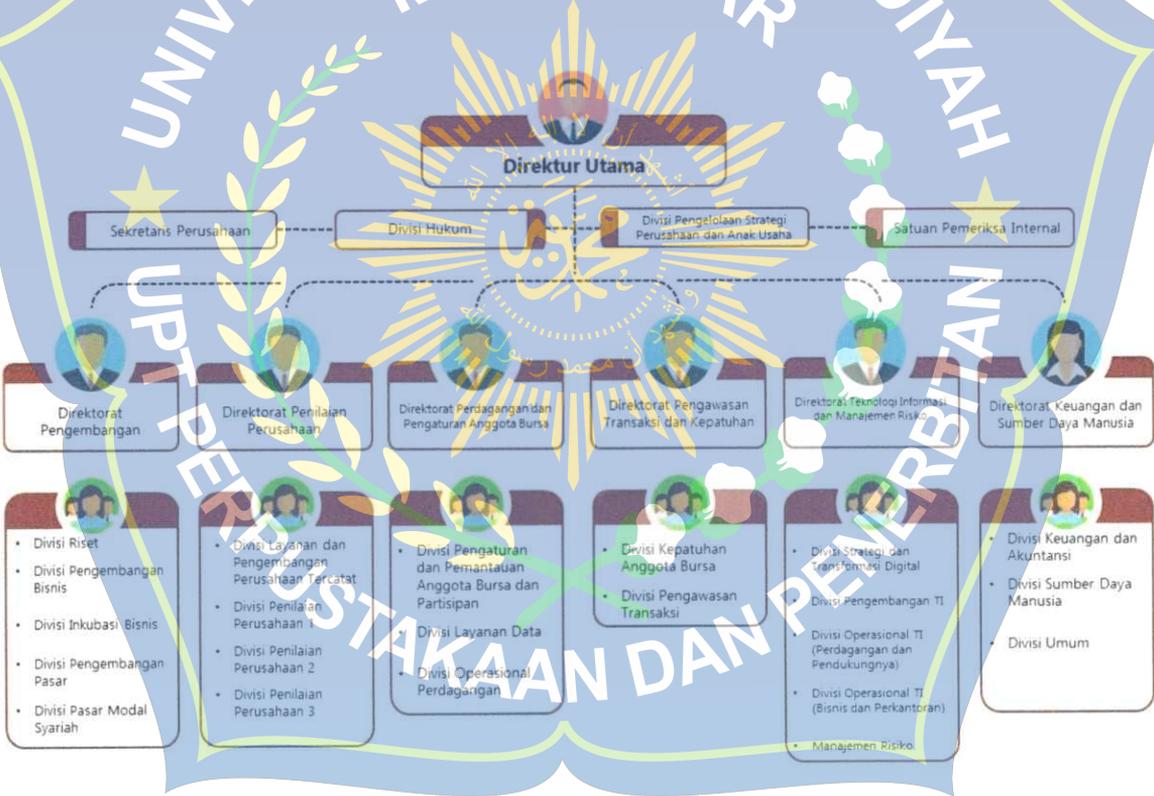
Pada tanggal 2 Maret 2009 BEI kemudian memperbarui sistemnya yang lebih canggih, yaitu JATS-NextG yang disediakan OMX. Pada tahun 2009, Bursa Efek Indonesia membentuk Pusat Informasi pasar modal di kota-kota besar dengan maksud menyebarkan ke daerah yang semula bernama Pusat Informasi pasar modal menjadi Kantor Perwakilan, yang saat ini terbagi menjadi 24 (dua puluh empat) Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia yang tersebar di seluruh Indonesia, salah satunya terdapat di Yogyakarta yang diresmikan pada tanggal 10 Desember 2009, yang telah memiliki 38 (tiga puluh delapan) Galeri



Investasi yang dibawah oleh BEI KP Yogyakarta dengan mengusung konsep One stop market education.

4. Struktur Organisasi

Dalam rangka melaksanakan tugas operasional perusahaan adanya strukur organisasi diperlukan. Struktur organisasi merupakan kerangka dan susunan perwujudan pola hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian – bagian, dan orang- orang yang menunjukkan pembagian delegasi tugas, kedudukan, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu perusahaan. Bagan struktur organisasi pada Bursa Efek Indonesia, Tbk:



Gambar 4.2 Struktur Organisasi BEI



## 5. Tugas dan wewenang

Dari tiap karyawan Bursa Efek Indonesia cabang perwakilan Yogyakarta, yaitu :

- a. Dewan Komisaris Mengawasi pelaksanaan tugas Dewan Direksi, memberi nasehat atas pelaksanaan tugas Dewan Direksi, serta memeriksa buku, surat dan kekayaan perusahaan.
- b. Direktur Utama bertanggungjawabkan kekayaan perusahaan emimpin dan mengelola perusahaan sehingga tercapai tujuan perusahaan.
- c. Direktur Penilaian Perusahaan Memantau dan menilai tata kelola perusahaan secara keseluruhan.
- d. Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien seperti yang tercantum dalam undang-undang pasar modal, serta memonitor perusahaan yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia.
- e. Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan Melakukan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kemampuan setiap pengawasan Bursa Efek Indonesia.
- f. Direktur Pengembangan Melakukan riset dan pengembangan di Bursa Efek Indonesia, baik perdagangan saham maupun tentang sistem perdagangan saham.
- g. Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Menyiapkan migrasi dari American Society of Transplant Surgeons (ASTS) Versi



2.0 ke ASTS Versi 3.0. sistem perdagangan otomatis ASTS Versi baru dan lebih aman dibandingkan yang lama.

- h. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Bertanggung jawab dalam memperbaiki mutu sumber daya manusia karyawan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui recruitment, training, program pendidikan yang diselenggarakan.

## B. Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Modal Kerja

Modal kerja diartikan sebagai kelebihan aktivas lancar terhadap hutang jangka pendek. Kelebihan aktivas lancar ini berasal dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang disebut dengan modal kerja bersih (*net working capital*). Adapun hasil penelitian mengenai modal kerja dapat dijabarkan sebagai berikut:

Dimana, 
$$\text{Modal Kerja} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilitas}}$$

#### a. Smartfren

$$2016 = \frac{2318665}{5124263} = 0,45$$

$$2017 = \frac{2570255}{5124263} = 0,50$$

$$2018 = \frac{1987583}{6113367} = 0,33$$

$$2019 = \frac{1774596}{6119936} = 0,29$$

$$2020 = \frac{3646319}{8417955} = 0,31$$



## b. TBIG

$$2016 = \frac{2362,03}{1539,727} = 1,53$$

$$2017 = \frac{2559,58}{1568,749} = 1,63$$

$$2018 = \frac{2911,37}{1780,394} = 1,64$$

$$2019 = \frac{3081,7}{1774,388} = 1,74$$

$$2020 = \frac{3652,12}{1905,225} = 1,92$$

## c. XL

$$2016 = \frac{6807}{14477} = 0,47$$

$$2017 = \frac{7181}{15227} = 0,47$$

$$2018 = \frac{7059}{15733} = 0,45$$

$$2019 = \frac{7146}{21293} = 0,34$$

$$2020 = \frac{7571}{18857} = 0,40$$

## d. OASA

$$2016 = \frac{534852,4}{540200,9} = 0,99$$

$$2017 = \frac{494738,8}{499686,2} = 0,99$$

$$2018 = \frac{489341}{494234,4} = 0,99$$

$$2019 = \frac{435963,5}{440323,1} = 0,99$$



$$2020 = \frac{4599412,6}{9940009,3} = 0,49$$

e. TELKOM

$$2016 = \frac{17961,1}{66128} = 0,27$$

$$2017 = \frac{19848,4}{84169} = 0,24$$

$$2018 = \frac{20619,6}{91886} = 0,22$$

$$2019 = \frac{22120,8}{120605} = 0,18$$

$$2020 = \frac{24694,3}{148644} = 0,17$$

2. Efisiensi Penggunaan dana

Efisiensi merupakan perbandingan antara output dengan input atau dengan istilah lain input/unit input. Ukuran efisien dapat dikembangkan dengan menghubungkan antara biaya yang sesungguhnya dengan biaya standar yang telah ditetapkan. Adapun hasil penelitian mengenai efisiensi penggunaan dana pada 5 perusahaan selama 5 tahun terakhir yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Dimana, Efisiensi Dana =  $\frac{\text{Current Asset}}{\text{Beban Usaha}}$

a. Smartfren

$$2016 = \frac{2318665}{5619973} = 0,41$$

$$2017 = \frac{2570255}{6921695} = 0,37$$

$$2018 = \frac{1987583}{8136845} = 0,24$$



$$2019 = \frac{1774596}{9290094} = 0,19$$

$$2020 = \frac{2646319}{10192559} = 0,26$$

## b. TBIG

$$2016 = \frac{2362,03}{738} = 3,20$$

$$2017 = \frac{2559,58}{667,8} = 3,83$$

$$2018 = \frac{2911,37}{784,1} = 3,71$$

$$2019 = \frac{3081,7}{904} = 3,41$$

$$2020 = \frac{3652,12}{1093,1} = 3,34$$

## c. XL

$$2016 = \frac{6807}{13283} = 0,51$$

$$2017 = \frac{7181}{14554} = 0,49$$

$$2018 = \frac{7059}{14427} = 0,49$$

$$2019 = \frac{7146}{15166} = 0,47$$

$$2020 = \frac{7571}{12949} = 0,58$$

## d. OASA

$$2016 = \frac{534851,4}{1026103} = 0,52$$

$$2017 = \frac{494738,8}{1037241} = 0,48$$

$$2018 = \frac{489341}{973801} = 0,45$$



$$2019 = \frac{435963,5}{973801} = 0,45$$

$$2020 = \frac{459412,6}{760324} = 0,60$$

e. TELKOM

$$2016 = \frac{17961,1}{75367} = 0,24$$

$$2017 = \frac{19848,4}{84093} = 0,24$$

$$2018 = \frac{20619,6}{93009} = 0,22$$

$$2019 = \frac{22120,8}{93913} = 0,24$$

$$2020 = \frac{24694,3}{1328393274} = 0,26$$

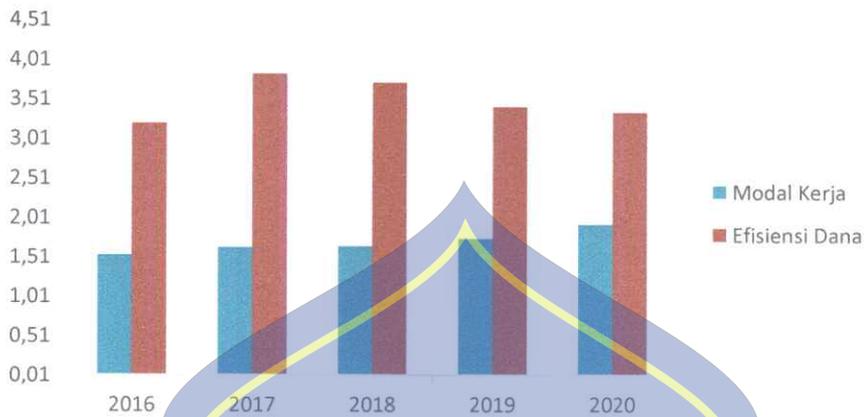
3. Diagram Perbandingan Modal Kerja dan Efisiensi Dana

Berikut adalah diagram tabel perbandingan modal kerja dan efisiensi dana pada 5 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI:



Gambar 4.3 Diagram pada Smartfren





Gambar 4.4 Diagram pada TBIG

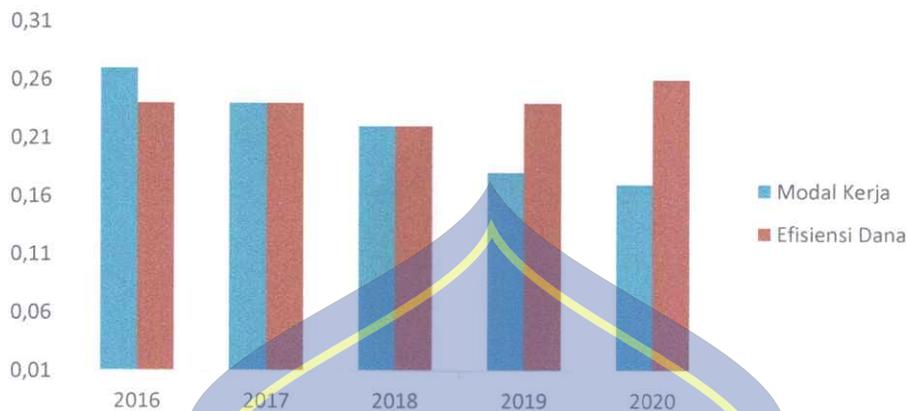


Gambar 4.5 Diagram pada XL



Gambar 4.6 Diagram pada OASA





Gambar 4.7 Diagram pada Telkom

### C. Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil olah data diatas yang telah dilakukan oleh peneliti, maka berikut adalah tampilan dari hasil uji regresi linear sederhana:

Tabel 4.2

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-48.102	18.404		-2.614	.016
	Gabungan 5 Perusahaan Telekomunikasi	2.071	.203	.905	10.180	.000

a. Dependent Variable: Efisiensi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25 Tahun 2021



Berdasarkan hasil olah data maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -48.102 + 2.071X$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal antara lain:

1. Nilai konstanta persamaan di atas sebesar -48.102. Angka tersebut menunjukkan tanpa adanya modal kerja maka nilai efisiensi dana sebesar -48.102.
2. Variabel modal kerja memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2.071. Nilai koefisien positif menunjukkan hubungan positif modal kerja terhadap tingkat efisiensi dana. Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan modal kerja, maka nilai efisiensi dana akan mengalami peningkatan sebesar variabel penyalinya 2.071.

Hasil penelitian ini dari segi judul penelitian berkaitan dengan semua penelitian terdahulu dan hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Togar Naibaho (2019) dengan Peranan Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Dana Pada Koperasi Smartfren Regional Sumut Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan modal kerja yang terjadi pada tahun 2018 lebih besar daripada modal kerja yang ada pada tahun 2013 sehingga terjadi penambahan modal kerja terhadap perusahaan tersebut.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )



**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 <sup>a</sup>	.818	.810	55.72184
a. Predictors: (Constant), Gabungan 5 Perusahaan Telekomunikasi				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25 Tahun 2021

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa erat pengaruh modal kerja terhadap efisiensi penggunaan dana. Berdasarkan hasil olah data menggunakan spss didapatkan nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,818 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 81.8% efisiensi penggunaan dana pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI dipengaruhi oleh variabel modal kerja sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain dari penelitian ini. Dengan demikian hubungan kedua variabel bisa dikatakan lumayan kuat karena  $R^2$  bernilai setengah dari faktor yang mempengaruhi efisiensi penggunaan dana.

Penelitian ini dari segi judul penelitian berkaitan dengan semua penelitian terdahulu tetapi sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Cicha Putri Apriliyani, Rony Malavia Mardani, Budi Wahonno (2020) dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN yang Terdaftar di BEI) menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Perputaran modal kerja (*working*



*capital turnover*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI) dan juga Berdasarkan hasil penelitian hipotesis keempat, status perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROI.

### 3. Uji Parsial t

Tabel 4.3  
Hasil Uji Parsial t

		Coefficients <sup>a</sup>				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-48.102	18.404		-2.614	.016
	Gabungan 5 Perusahaan Telekomunikasi	2.071	.203	.905	10.180	.000

a. Dependent Variable: Efisiensi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25 Tahun 2021

Berdasarkan hasil uji t pengaruh dari modal kerja terhadap efisiensi penggunaan dana dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansi (probabilitas). Variabel modal kerja mempunyai arah yang positif. Variabel modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi penggunaan dana karena nilai signifikan  $> 0,05$ , dan diperoleh t hitung  $10,180 >$  dari t tabel  $2,069$ , maka dapat disimpulkan variabel modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi penggunaan dana. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan "diterima".



Penelitian ini dari segi judul penelitian berkaitan dengan semua penelitian terdahulu tetapi sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Deep suryanto (2020) dengan judul Analisis pengaruh efisiensi dan efektifitas penggunaan modal kerja perusahaan terhadap peningkatan profitabilita perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menggunakan metode metode campuran, yaitu metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan Secara parsial efisiensi modal kerja dengan indikator perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan secara parsial efektifitas modal kerja dengan indikator perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan agar dapat menganalisa Pengaruh Modal Kerja Terhadap Peningkatan Efisiensi Penggunaan Dana (Studi Kasus Pada 5 Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal kerja berpengaruh signifikan terhadap peningkatan efisiensi penggunaan dana, hal ini dapat kita lihat dari uraian berikut ini:

##### **1. Uji Regresi Linear Sederhana**

Hasil pengujian Uji Regresi Linear Sederhana antara variabel modal kerja terhadap peningkatan efisiensi pengngnaan dana Dari



persamaan regresi di atas maka dapat diinterpretasikan bahwa Nilai konstanta persamaan di atas sebesar -48.102 Angka tersebut menunjukkan tanpa adanya modal kerja maka nilai efisiensi dana sebesar -48.102. Dimana variabel modal kerja memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2.071. Nilai koefisien positif menunjukkan hubungan positif modal kerja terhadap tingkat efisiensi dana. Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan modal kerja, maka nilai efisiensi dana akan mengalami peningkatan sebesar variabel penyalinya 2.071.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil pengujian koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa erat pengaruh modal kerja terhadap efisiensi penggunaan dana. Berdasarkan hasil olah data menggunakan spss didapatkan nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,818 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 81.8% efisiensi penggunaan dana pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI dipengaruhi oleh variabel modal kerja sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain dari penelitian ini. Dengan demikian hubungan kedua variabel bisa dikatakan lumayan kuat karena  $R^2$  bernilai setengah dari faktor yang mempengaruhi efisiensi penggunaan dana.

## 3. Uji Parsial (uji t)

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi penggunaan dana karena nilai signifikan  $> 0,05$ , dan diperoleh t hitung  $10,180 >$  dari t tabel  $2,069$ , maka dapat disimpulkan variabel modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi penggunaan



dana. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan "diterima".





## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel modal kerja pada 5 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bej memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prnggunaan efisiensi dana.

Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap efisiensi dana sesuai dengan Nilai konstanta dari hasil yang telah di uji sebesar -48.102. Angka tersebut menunjukkan tanpa adanya modal kerja maka nilai efisiensi dana sebesar -48.102. Maka nilai efisiensi dana akan mengalami peningkatan sebesar variabel penyalinya 2.071. Sedangkan, hasil pengujian koefisien determinasi modal kerja terhadap efisiensi penggunaan dana menggunakan spss didapatkan nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,818 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 81.8% efisiensi penggunaan dana pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI dipengaruhi oleh variabel modal kerja sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain dari penelitian ini. Dengan demikian hubungan kedua variabel bisa dikatakan lumayan kuat karena  $R^2$  bernilai setengah dari faktor yang mempengaruhi efisiensi penggunaan dana. Dan Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi penggunaan dana karena nilai signifikan  $> 0,05$ , dan diperoleh t hitung  $10,180 >$  dari t tabel  $2,069$ , maka dapat disimpulkan variabel modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi penggunaan dana. Oleh karena itu



dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan “diterima”.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis raikan, pembahasan dan kesimpulan sebelumnya, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan, diantaranya:

Bagi perusahaan agar perlu memperhatikan manajemen modal kerja dalam perusahaannya sebab manajemen modal kerja yang baik dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap penelitiannya dan disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh modal kerja terhadap peningkatan efisiensi penggunaan dana.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adrikal Muna, Hijri Juliansyah. 2019. *Analisis Efisiensi Penggunaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Matangkuli Kabupaten Aceh Utara*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Malikussaleh.
- Agus Wibowo, Sri Wartini. 2018. *Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang
- Arisandi S. 2018. *Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran belanja Dinas PU Bina Marga Dan Pengelolaan Sumber Daya Air Kota Palembang Tahun 2012-2015*. <http://repository.unsri.ac.id/9101/>
- Devina Jovita Rumui. 2017. *Analisis Perbandingan Modal Kerja Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Dana Antara Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Danpt Mayora Indah Tbk*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Euiz Ajizah, Hurrat Syadlia, Lita Mulyati. 2016. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Sugri Rangkasbitung*. Stie La Tansa Mashiro, Rangkasbitung.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Karyoto. 2018. *Manajemen Keuangan Konsep Dan Implementasi*. Cetakan Pertama. Penerbit Ub Press.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Edisi 3. Penerbit Erlangga.
- Miswanto, Yanuar Rifqi Abdullah, Shofia Suparti. 2017. *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Ykpn Yogyakarta.







Munawir, 2014, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty

Mustafa. 2017. *Manajemen Keangan*. Edisi Pertama Cetakan Pertama. Penerbit: Cv. Andi Offset.

Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati. 2019. *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Pendidikan Ganesha.

Riyanto. 2015. *Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua*. Yogyakarta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V Dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Buku Ajar Perkuliahan UPI.

Suryanto, Deep. 2020. *Analisis Pengaruh Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Perusahaan terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*

Togar Naibaho. 2018. *Peranan Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Dana Pada Koperasi Smartfren Regional Sumut Medan*. Universitas Gadjah Mada.

Veronica Reimeinda, Sri Murni, Ivonne Saerang. 2015. *Analisis Pengaruh Modal Kerjaterhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia*. Universitas Sam Ratulangi Manado.

<https://bpkad.banjarkab.go.id/index.php/2017/01/11/Analisis-Laporan-Keuangan-Sebagai-Dasar-Untuk-Mengetahui-Efisiensi-Penggunaan-Dana#:~:Text=Apabila%20penggantian%20efisiensi%20dikaitkan%20dengan,Dana%20adalah%20%20Penyelesaian%20suatu%20kegiata>

<https://investbro.id/saham-telekomunikasi-indonesia/>



**LAMPIRAN**





## PT XL Axiata Tbk (EXCL)

Tinjauan dan  
Laporan Keuangan

## IKHTISAR KEUANGAN

Angka-angka pada seluruh tabel & grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia.

IKHTISAR KEUANGAN	2020	2019	2018	2017	2016
Pendapatan Usaha Bruto	26,018	25,150	23,001	22,901	21,412
Beban Operasional	12,949	15,166	14,427	14,554	13,283
EBITDA	13,060	9,966	8,512	8,321	8,058
EBIT	605	2,603	(3,109)	1,370	12
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	146	1,144	(4,396)	221	186
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	372	713	(3,297)	375	376
Laba Komprehensif lainnya	(26)	13	17	28	21
Jumlah Laba Komprehensif	345	726	(3,280)	403	396
Laba/(Rugi) Bersih per Lembar Saham (Rp Penuh)	35	67	(308)	35	38
Jumlah Aset Lancar	7,571	7,146	7,059	7,181	6,807
Aset Tetap, Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	47,162	42,082	36,759	34,934	33,183
Jumlah Aset	67,745	62,725	57,614	56,321	54,896
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	18,857	21,293	15,733	15,227	14,477
Hutang Berbunga	9,348	12,809	12,564	14,751	14,671
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	29,750	22,311	23,538	19,464	19,210
Jumlah Liabilitas	48,607	43,603	39,271	34,691	33,687
Jumlah Ekuitas	19,137	19,122	18,343	21,631	21,209
Margin Ebitda (%)	50.2	39.6	37.0	36.3	37.8
Margin Ebit (%)	2.3	10.4	(13.5)	6.0	0.1
Margin Laba Tahun Berjalan (%)	1.4	2.8	(14.3)	1.6	1.8
Rasio Laba Terhadap Modal Investasi (%)	1.0	4.7	(0.5)	0.0	0.0
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset (%)	0.6	1.2	(6.0)	0.7	0.7
Return on Equity (%)	1.9	3.8	(18.0)	1.7	1.8
Current Ratio (%)	40.2	33.6	44.9	47.2	47.0
Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (X)	0.5	0.7	0.7	0.7	0.7
Rasio Hutang Terhadap Aset (X)	0.2	0.2	0.2	0.3	0.3
Rasio Hutang Terhadap Ebitda (X)	0.7	1.3	1.5	1.8	1.8
Catatan:					
Tidak termasuk Depresiasi dan Amortisasi, keuntungan dari penjualan dan sewa balik menara, serta laba/rugi dari transaksi forex, lain-lain EBITDA = Pendapatan dikurangi Beban Usaha					
EBITDA Margin = EBITDA/Pendapatan Kotor EBIT Margin = EBIT/Pendapatan Kotor					
EBIT = EBITDA dikurangi Depresiasi & Amortisasi					
Margin Laba/(Rugi) Bersih = Laba (Rugi) tahun berjalan/Pendapatan kotor RoIC = Laba/(Rugi) Tahun Berjalan/Rata-rata Modal Investasi					
Rasio Laba/(Rugi) terhadap Jumlah Aset = Laba/(Rugi) tahun berjalan/Rata-rata Jumlah Aset					
Rasio Laba/(Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas = Laba/(Rugi) tahun berjalan/Rata-rata Jumlah Ekuitas					



**IKHTISAR DATA KEUANGAN**  
**FINANCIAL HIGHLIGHTS**

Tahun berakhir 31 Desember /

(Jutaan Rupiah)	2020	2019	2018	2017	2016	(Millions of IDR)
Aset Lancar	46.434	46.929	48.195	54.037	50.289	Current Assets
Aset Tidak Lancar	405	430	580	904	476	Non-Current Assets
Jumlah Aset	46.84	47.359	48.775	54.941	50.765	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	113	292	286	5.903	483	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	315	635	377	195	91	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	429	928	664	6.098	574	Total Liabilities
Saldo Laba	-2.266	-1.798	-127	631	2.016	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	46.41	46.431	48.11	48.843	50.191	Total Equity
<b>LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF / COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT</b>						
Laporan Laba Rugi Konsolidasi (Jutaan Rupiah)	2020	2019	2018	2017	2016	Consolidated Income Statement (Millions of IDR)
Pendapatan Usaha	1.211	16.875	22.829	31.963	6.921	Revenue
Lab a (Rugi) Kotor	352	1.502	2.456	2.856	220	Gross Profit (Loss)
Beban Umum & Administrasi dan Penjualan	2.56	4.526	4.292	5.175	3.292	General & Administrative Expenses and Cost of Sales
Total Laba (Rugi) Komprehensif	-20	-1.679	-731	-1.348	-1.683	Comprehensive Income (Loss)



Laba (Rugi) yang Distribusikan		<i>Income (loss)</i>				
Kepada:		<i>attributable to:</i>				
Pemilik entitas induk Perusahaan	-468	-1.671	-758	-1.384	-1.419	Equity holders of the Parent Company
Kepentingan non- Pengendali	(0,02)	0,01	0,015	-0.256	0.003	Non-controlling interests
Laba (Rugi) komprehensif yang		<i>Income (loss)</i>				
diatribusikan kepada:		<i>attributable to:</i>				
Pemilik entitas induk Perusahaan	-20	-1.679	-731	-1.683	2.756	Equity holders of the Parent Company
Kepentingan non- Pengendali	(0,02)	0,01	0,017	0.003	0.09	Non-Controlling interests
Data per Saham		<i>Per Share Data</i>				
Laba (Rugi)	-1	-5	-2	-4	-4	Income (loss)
Jumlah Saham ('000)	358.6	358.6	358.6	358.6	358.6	Shares Outstanding (‘000)



## Smartfren Telecom (FREN)

### IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLI GHTS

#### NERACA KONSOLIDASI CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

URAIAN	2016	2017	2018	2019	2020	DESCRIPTION
Jumlah Aset Lancar	2.318.665	2.570.255	1.987.583	1.774.596	2.646.319	Total Current Assets
Jumlah Aset	22.807.139	24.114.500	25.213.595	27.650.462	38.684.276	Total Assets
Jumlah Liabilitas Lancar	5.124.263	6.411.202	6.113.367	6.119.936	8.417.955	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	16.937.857	14.869.630	12.765.589	14.914.975	26.318.344	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.869.282	9.244.870	12.448.006	12.735.487	12.365.932	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	22.807.139	24.114.500	25.213.595	27.650.462	38.684.276	Total Liabilities and Equity

#### LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI CONSOLIDATED INCOME STATEMENTS

(Dalam jutaan Rupiah) (kecuali dinyatakan lain (In million Rupiah) (unless stated otherwise)

URAIAN	2016	2017	2018	2019	2020	DESCRIPTION
Pendapatan Usaha	3.637.386	4.668.496	5.490.311	6.987.805	9.407.883	Operating Revenues
Beban Usaha	5.619.973	6.921.695	8.136.845	9.290.094	10.192.559	Operating Expenses
EBIT*	(1.982.587)	(2.253.199)	(2.646.534)	(2.302.289)	(784.676)	EBIT*
EBITDA**	149.323	662.938	974.553	1.380.893	3.048.745	EBITDA**
Labā (Rugi) Sebelum Pajak	(2.474.474)	(2.777.643)	(3.285.837)	(2.302.289)	(784.676)	Income (Loss) Before Tax
Labā (Rugi) Bersih	(1.974.434)	(3.022.736)	(3.552.834)	(2.339.217)	(1.597.362)	Net Income (Loss)
Rugi Komprehensif yang Diatribusikan Kepada						Comprehensive Loss Attributable To
- Pemilik Perusahaan	(1.979.146)	(3.024.781)	(3.532.516)	(2.197.421)	(1.499.709)	Owners of the Company -



- Kepentingan Non-Pengendali	(109)	(140)	(213)	(53)	(12)	Non-Controlling Interest -
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah penuh)	(17,63)	(19,77)	(16,40)	(7,07)	(4,92)	Net Income (Loss) per Share (in full Rupiah amount)
* Laba sebelum Bunga dan Pajak Earnings Before Interest and Tax	** Laba sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization					
<b>RASIO KEUANGAN (%)</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>FINANCIAL RATIO (%)</b>
Marjin EBITDA	4,1	14,2	17,8	32,4	19,8	EBITDA Margin
Marjin EBIT	(54,5)	(48,3)	(48,2)	(8,3)	(32,9)	EBIT Margin
Marjin Laba (Rugi) Bersih	(54,3)	(64,7)	(64,7)	(16,2)	(31,3)	Net Income (Loss) Margin
Imbal Hasil Atas Aset	(8,7)	(12,5)	(14,1)	(3,9)	(7,9)	Return On Assets
Imbal Hasil Atas Ekuitas	(33,6)	(32,7)	(28,5)	(12,3)	(17,2)	Return On Equity
Rasio Lancar	45,2	40,1	32,5	31,4	29,0	Current Ratio
Rasio Liabilitas Atas Ekuitas	288,6	160,8	102,6	212,8	117,1	Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Atas Aset	74,3	61,7	50,6	68,0	53,9	Liability to Asset Ratio
<b>INFORMASI TAMBAHAN (dalam juta lembar saham)</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>			<b>ADDITIONAL INFORMATION (in million shares)</b>
Jumlah Saham Beredar	103.706	103.706	171.115			Total issued shares
<b>IKHTISAR OPERASIONAL OPERATIONAL HIGHLIGHTS</b>						
<b>BASIS PELANGGAN (dalam ribuan)</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>ARPU (in thousand Rupiah) CUSTOMER BASE (in thousand)</b>
Pascabayar	200	182	163	177	196	Postpaid
Prabayar	10.865	11.344	12.107	23.282	27.703	Prepaid
<b>Total</b>	<b>11.065</b>	<b>11.526</b>	<b>12.270</b>	<b>23.459</b>	<b>27.899</b>	<b>Total</b>
<b>ARPU (dalam ribuan Rupiah)</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>NETWORK INFRASTRUCTURE</b>



Pascabayar	82,4	75,4	77,6	87,9	73,7	Base Transceiver Station (BTS)
Prabayar	27,2	33,9	44,2	32,6	29,3	CDMA
Campuran	28,2	34,6	44,2	33,2	29,6	LTE
						Mobile Switching Center (MSC)
<b>INFRASTRUKTUR JARINGAN</b>	2016	2017	2018	2019	2020	EMPLOYEE
Base Transceiver Station (BTS)						
CDMA	5.012	-	-			Total Employees***
LTE	11.609	14.795	19.032	31.143	38.814	
Mobile Switching Center (MSC)	23	23	23	23	23	
<b>KARYAWAN</b>	2016	2017	2018	2019	2020	
Jumlah Karyawan ***	2.039	2.113	2.284	2.618	2.785	

\*\*\* Termasuk anak - anak perusahaan Including subsidiaries





# PT. Telkom Indonesia

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI



Laporan Laba Rugi Komprehensif  
(dalam miliar Rupiah, kecuali untuk laba per lembar saham dan laba per ADS disajikan dalam Rupiah)

	2020	2019	2018	2017	2016
Pendapatan	136.462	135.567	130.784	128.256	116.333
Beban*	93.274	93.913	93.009	84.093	75.367
EBITDA	72.080	64.832	59.181	64.609	59.498
Laba bruto	43.505	42.394	38.845	43.933	39.195
Laba tahun berjalan	29.563	27.592	26.979	32.701	29.172
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	20.804	18.663	18.032	22.145	19.352
Kepentingan non pengendali	8.759	8.929	8.947	10.556	9.820
Total laba komprehensif tahun berjalan	25.986	25.400	31.921	30.369	27.073
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	17.595	16.624	22.844	19.952	17.331
Kepentingan non pengendali	8.391	8.776	9.077	10.417	9.742
Laba bersih per saham	210,01	188,40	182,03	223,55	196,19
Laba bersih per ADS (1 ADS : 100 saham biasa)	21.001	18.840	18.203	22.355	19.619
Keterangan: * Tanpa memperhitungkan beban lain-lain.					



Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian  
(dalam miliar Rupiah)

	2020	2019	2018	2017	2016
Aset	246.943	221.208	206.196	198.484	179.611
Liabilitas	126.054	103.958	88.893	86.354	74.067
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	102.527	99.561	98.910	92.713	84.384
Modal kerja bersih (aset lancar - kewajiban lancar)	(22.590)	(16.647)	(2.993)	2.185	7.939

Pengeluaran Modal

Tahun yang berakhir 31 Desember  
(dalam miliar Rupiah)

	2020	2019	2018	2017	2016
Total	29.436	36.585	29.199	33.156	29.199





# Tower Bersama Infrastructure (TBIG)

## Financial and Operational Highlights <sup>1</sup> Ikhtisar Keuangan dan Operasional <sup>1</sup>

(in IDR billions, except otherwise stated)						(dalam miliar Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)						
Consolidated Statements of Financial Position	2016	2017	2018	2019	2020	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Total Asset	23.620,3	25.595,8	29,113,7	30,871.7	36,521.3	Jumlah Aset
Total Liabilities	21.996,1	22.410,7	25,434,2	25,348.4	27,217.5	Jumlah Kewajiban
Equity Attributable to Equity Holder of Parent Company	1.555,7	3.088,0	3,370,7	4,993.6	8,709.7	Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Non-Controlling Interest	68,4	97,1	308.9	529.7	594.2	Kepentingan Non-Pengendali
Debt <sup>2</sup>	19.118,3	20.582,9	23,021,8	23,141.9	24,077.8	Pinjaman <sup>2</sup>
Debt (hedged basis) <sup>3</sup>	17.108,8	18.353,1	20,452,2	21,785.4	22,922.6	Pinjaman (Kurs Lindung Nilai) <sup>3</sup>
Net Debt <sup>4</sup>	18.753,0	20.175,4	22,801,2	22,616.6	23,130.5	Pinjaman Bersih <sup>4</sup>
Net Debt (hedged basis) <sup>5</sup>	16.743,5	17.945,6	20,231,6	21,260.2	21,975.3	Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai) <sup>5</sup>
Consolidated Statements of Comprehensive Income	2016	2017	2018	2019	2020	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Revenue	3.711,2	4.023,1	4,318,1	4,698.7	5,327.7	Pendapatan
Cost of Revenue	738,0	667,8	784.1	903.5	1,093.1	Beban Pokok Pendapatan
Gross Profit	2.973,2	3.355,3	3,534,1	3,795.3	4,234.6	Laba Kotor
Operating Expenses	315,6	343,2	381.5	426.4	418.6	Beban Usaha
EBITDA <sup>6</sup>	3.220,1	3.494,7	3,719,9	4,010.6	4,617.1	EBITDA <sup>6</sup>
Income from Operations	2.657,6	3.012,1	3,152,6	3,368.9	3,816.0	Laba dari Operasi
Other Charges-Net	(1.871,8)	(2.104,5)	(2,135,6)	(2,146.3)	(2,306.5)	Beban Lain-lain
Profit Before Income Tax	785,8	907,6	1,017,0	1,222.6	1,509.5	Laba Sebelum Pajak
Net Income Tax Benefits (Expenses)	(62,6)	1.431,4	(314,3)	(356.5)	(442.9)	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Bersih



Net Profit for Current Year	723,2	2.339,0	702.6	866.1	1,066.6	Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit Attributable to:						Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada:
Equity Holder of the Parent Company	713,8	2.316,4	680.6	819.5	1,009.6	Pemilik Entitas-Induk
Non-Controlling Interest	9,4	22,7	22.1	46.7	57.0	Kepentingan Non-Pengendali
Total Comprehensive Income Attributable to:	1.530,1	2.282,2	1,772.6	2,398.8	4,398.8	Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:
Equity Holder of the Parent Company	1.522,4	2.253,6	1,740.5	2,285.1	4,323.3	Pemilik Entitas-Induk
Non-Controlling Interest	7,7	28,6	32.1	113.7	75.5	Kepentingan Non-Pengendali
<b>Share Data</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>Data Saham</b>
Number of Shares Outstanding	4.531.399,889	4.531.399,889	4,531,399,889	22,656,999,445	22,656,999,445	Jumlah Saham Beredar
Treasury Shares	74.651.800	85.706.300	190,458,400	1,025,945,500	1,025,945,500	Jumlah Saham Treasuri



**Notes:**

1. Financial statements and operational data as of December 31
2. Debt = Current loans + non-current loans + current finance leases  
+ noncurrent finance leases (before deducting unamortized borrowing cost) + short-term notes + long-term notes
3. Debt (hedged basis) is Debt, valuing USD Debt at their hedged exchange rate
4. Net Debt = Debt - Cash and Cash Equivalents - Appropriated accounts

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk  
2020 Annual Report

**Catatan:**

1. Tanggal laporan keuangan dan data operasional per 31 Desember
2. Pinjaman = Pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun  
+ pinjaman yang jatuh tempo lebih dari satu tahun + sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun + sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun (sebelum dikurangi biaya pinjaman yang belum di amortisasi) + surat utang jangka pendek + surat utang jangka panjang
3. Pinjaman (Kurs Lindung Nilai) adalah jumlah pinjaman dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs lindung nilainya
4. Pinjaman bersih = Pinjaman - Kas dan Setara Kas - Rekening yang dibatasi penggunaannya

	2016	2017	2018	2019	2020	
<b>Growth Ratio (%)</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>
Revenue	8,5	8,4	7,3	8,8	13,4	Pendapatan
Gross Profit	10,8	12,9	5,3	7,4	11,6	Laba Kotor
EBITDA	10,6	8,5	6,4	7,8	15,1	EBITDA
Income from Operations	11,9	13,3	4,7	6,9	13,3	Laba dari Operasi
Total Asset	3,6	8,4	13,7	6,0	18,3	Jumlah Aset
Total Liabilities	3,7	1,9	13,5	(0,3)	7,4	Jumlah Liabilitas
Total Shareholders' Equity	1,7	98,5	9,2	48,1	74,4	Jumlah Ekuitas
<b>Financial Ratio</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>Rasio Keuangan</b>
Gross Profit /Revenue	80,1%	83,4%	81,8%	0,8% <sup>8</sup>	79,5%	Laba Kotor/Pendapatan
EBITDA/Revenue	86,8%	86,9%	86,1%	5,4% <sup>8</sup>	86,7%	EBITDA/Pendapatan
Income from Operations/Revenue	71,6%	74,9%	73,0%	71,7%	71,6%	Laba dari Operasi/pendapatan
Net Debt (hedged basis)/LQA EBITDA <sup>7</sup>	5.1x	4.9x	5.1x	5.0x	4.5x	Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai)/LQA EBITDA <sup>7</sup>
Net Senior Debt (hedged basis)/LQA EBITDA <sup>8</sup>	2.8x	3.3x	3.3x	3.3x	1.9x	Pinjaman Senior Bersih (Kurs Lindung Nilai)/LQA EBITDA <sup>8</sup>
Liabilities/Assets	0,9	0,9	0,9	0,8	0,7	Liabilitas/Jumlah Aset
Return on Asset	14,1	9,4%	2,6%	2,9%	3,2%	Laba / Asset
Liabilities /Equity		7,3	7,5	5,1	3,1	Liabilitas/Ekuitas
Return on Equity		99,8%	21,1%	19,6%	14,7%	Laba/Ekuitas
Current Ratio		0,99	0,32	0,53	0,23	Rasio Lancar
Earnings Per Share			31,26	39,26	48,4	Laba per Saham
<b>Tenancy Ratios</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>Rasio Kolokasi</b>



Total Telecommunications Sites	12.610	13.509	15,091	5,589 <sup>1</sup>	16,265	Jumlah Sites Telekomunikasi
Total Tenancies	20.486	23.010	25,518	8,740 <sup>2</sup>	31,850	Jumlah Penyewaan
Total Tower Sites	12.539	13.461	15,032	5,473 <sup>1</sup>	16,155	Jumlah Site Menara
Total Tower Tenancies	20.415	22.970	25,459	8,624 <sup>2</sup>	31,740	Jumlah Penyewa Menara
Tenancies Ratio <sup>9</sup>	1,63	1,71	1,69	.85	1,96	Rasio Kolokasi <sup>9</sup>





# Daftar Saham Telekomunikasi Indonesia Terbaik di 2022

Januari 12, 2022 / Saham / oleh Melvinn Pradana

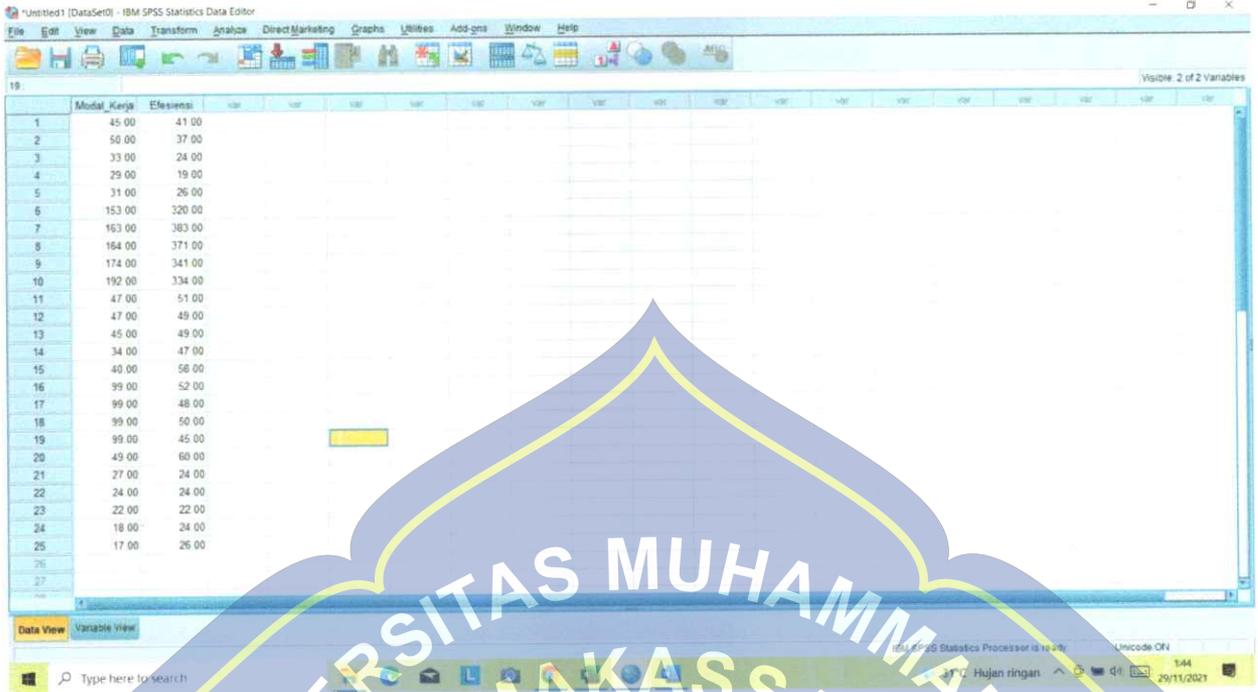
1. Telkom Indonesia (TLKM)
2. XL Axiata (EXCL)
3. Indosat (ISAT)
4. Smartfren Telecom (FREN)
5. Tower Bersama Infrastructure (TBIG)
6. Sarana Menara Nusantara (TWOR)
7. Protech Mitra Perkasa (OASA)
8. Surya Citra Media (SCMA)
9. MNC Vision Networks (IPTV)





1 Smartfren	CA	CL		BU	
2016	2318665	5124263	0,45	5619973	0,41
2017	2570255	5124263	0,50	6921695	0,37
2018	1987583	6113367	0,33	8136845	0,24
2019	1774596	6119936	0,29	9290094	0,19
2020	2646319	8417955	0,31	10192559	0,26
<b>2 TBIG</b>					
2016	2362,03	1539,727	1,53	738	3,20
2017	2559,58	1568,749	1,63	667,8	3,83
2018	2911,37	1780,394	1,64	784,1	3,71
2019	3081,7	1774,388	1,74	904	3,41
2020	3652,12	1905,225	1,92	1093,1	3,34
<b>3 XL</b>					
2016	6807	14477	0,47	13283	0,51
2017	7181	15227	0,47	14554	0,49
2018	7059	15733	0,45	14427	0,49
2019	7146	21293	0,34	15166	0,47
2020	7571	18857	0,40	12949	0,58
<b>4 OASA</b>					
2016	534852,4	540200,9	0,99	1026103	0,52
2017	494738,8	499686,2	0,99	1037241	0,48
2018	489341	494234,4	0,99	973801	0,50
2019	435963,5	440323,1	0,99	973801	0,45
2020	459412,6	940009,3	0,49	760324	0,60
<b>5 Telkom</b>					
2016	17961,1	66128	0,27	75367	0,24
2017	19848,4	84169	0,24	84093	0,24
2018	20619,6	91886	0,22	93009	0,22
2019	22120,8	120605	0,18	93913	0,24
2020	24694,3	148644	0,17	93274	0,26





```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Efisiensi
  /METHOD=ENTER Modal_Kerja.
  
```

### Regression

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Gabungan 5 Perusahaan Telekomunikasi <sup>b</sup>		Enter

- a. Dependent Variable: Efisiensi
- b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 <sup>a</sup>	.818	.810	55.72184

- a. Predictors: (Constant), Gabungan 5 Perusahaan Telekomunikasi



ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	321788.759	1	321788.759	103.638	.000 <sup>b</sup>
	Residual	71413.241	23	3104.924		
	Total	393202.000	24			

a. Dependent Variable: Efisiensi

b. Predictors: (Constant), Gabungan 5 Perusahaan Telekomunikasi

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-48.102	18.404		-2.614	.016
	Gabungan 5 Perusahaan Telekomunikasi	2.071	.203	.905	10.180	.000

a. Dependent Variable: Efisiensi

T-TEST PAIRS=Modal Kerja WITH Efisiensi (PAIRED)  
/CRITERIA=CI(.9500)  
/MISSING=ANALYSIS.

## T-Test

## Paired Samples Correlations

Pair		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Gabungan 5 Perusahaan Telekomunikasi & Efisiensi	25	.905	.000

## Paired Samples Statistics

Pair		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Gabungan 5 Perusahaan Telekomunikasi	72.0000	25	55.91511	11.18302
	Efisiensi	101.0000	25	127.99772	25.59954





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 2005/05/C.4-II/VII/42/2021  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Makassar, 25 Agustus 2021 M

Kepada Yth.  
**Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia**  
di-  
**Tempat**

Dengan hormat,

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : **Andi Nurul Oktaviani**  
Stambuk : 105721149217  
Jurusan : **MANAJEMEN**  
Judul Penelitian : *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Peningkatan Efisiensi Penggunaan Dana Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada 5 Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI)*

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Dekan,

**Dr. H. Andi Jam'an., S.E., M.Si**  
NBM 651507

Tembusan :

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Ketua Jurusan
3. Mahasiswa Ybs.
4. Arsip





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

GALERI INVESTASI UNISMUH

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259  
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmile (0411) 865588;



Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

Makassar, 10 September 2021M

3 Safar 1443H

Nomor :129/GI-U/IX/2021

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 2005/05/C.4-II/VII/42/2021 Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama : Andi NurulOktaviani

Stambuk : 105721149217

Program Studi : Manajemen

Judul Penelitian : **"Pengaruh Modal Kerja terhadap Peningkatan Efisiensi Penggunaan Dana di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada 5 Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI)"**

2. Peneliti diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) dan Administrasi di Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Fastabiqul khaerat,*

Pembina

Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



**Dr. A. Ifayani Haanurat, MM, CBCNBM: 857 606**



BAB I Andi Nurul Oktaviani 105721149217

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jetplanonsky.wordpress.com Internet Source	5%
2	elibrary.unikom.ac.id Internet Source	3%
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes   
Exclude bibliography

Exclude matches





BAB II Andi Nurul Oktaviani 105721149217

ORIGINALITY REPORT

**24%**  
SIMILARITY INDEX

**22%**  
INTERNET SOURCES

**6%**  
PUBLICATIONS

**23%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | Rank | Source  | Percentage |
|------|---|------------|
| 1    | eprints.umm.ac.id<br>Internet Source  | 11%        |
| 2    | repository.unwira.ac.id<br>Internet source  | 8%         |
| 3    | aquocha.blogspot.com<br>Internet Source   | 3%         |
| 4    | Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan<br>Tinggi Indonesia Jawa Timur<br>Student Paper | 2%         |

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

< 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
KASSAR  
UPTI PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



BAB III Andi Nurul Oktaviani 105721149217

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Makassar

Student Paper

4%

2

repository.usu.ac.id  
Internet Source

2%

3

repository.iainkudus.ac.id  
Internet Source

2%

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches < 7%





BAB IV Andi Nurul Oktaviani 105721149217

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.wikipedia.org

Internet Source

9%

2

pojok-bei.umm.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography





BAB V Andi Nurul Oktaviani 10572114921

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com  
Internet Source

3%



Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Andi Nurul Oktaviani** lahir di Balleanging Kab. Bulukumba, pada tanggal 08 Oktober 1999. Merupakan putri kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Andi Mapparewa dan Andi Asmawati. Penulis mengenyam pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada SDN 58 Bulukumba pada tahun 2005 sampai tahun 2011, kemudian melanjutkan ke jenjang SMP Negeri 14 Bulukumba (SMP). Pada tahun 2011 sampai 2014, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) pada SMA Negeri 2 Bulukumba dari tahun 2014 sampai dengan 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan studinya di Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar sebagai Mahasiswa di Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Universitas Muhammadiyah Makassar, selanjutnya penulis telah menyelesaikan sebuah tugas akhir sebagai seorang Mahasiswa dengan Judul **“Pengaruh Modal Kerja Terhadap Peningkatan Efisiensi Penggunaan Dana Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada 5 Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI)”**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
DPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

